

PENGUATAN RESILIENSI KELUARGA DALAM PENGASUHAN ANAK DI ERA DIGITAL

Oleh: Saliman, Agustina Tri Wijayanti, Riko Septiantoko

ABSTRAK

Resiliensi keluarga berkembang dengan menempatkan keluarga sebagai unit fungsional yang menjadi sumber bagi anggota keluarga untuk menjadi resilien, namun tidak dapat dihindari bahwa perkembangan keluarga tidak terlepas dari perkembangan masyarakat. Transformasi masyarakat di era informasi ditandai dengan kemajuan teknologi digital yang menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua pada pola pengasuhan dalam keluarga. Karakteristik anak-anak yang tumbuh di masyarakat digital lebih menginginkan kebebasan dan pengakuan secara individual dalam pengembangan potensi mereka, hal ini berbanding terbalik dengan karakteristik falsafah budaya Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menemukan problematika yang dihadapi keluarga dalam pola pengasuhan anak di era digital, 2) menemukan pola strategi pengasuhan keluarga dalam membangun resiliensi keluarga di era Digital dan 3) menemukan pola resiliensi keluarga dalam pengasuhan anak di era digital. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi fenomenologis. Subjek dalam penelitian ditentukan melalui *purposive sampling* yaitu 5 keluarga di Kota Yogyakarta yang ditentukan sesuai dengan karakteristik. Pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara mendalam dan observasi, sedangkan analisis data melalui *Interpretative Phenomenological Analysis*.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) problematika yang dihadapi keluarga dalam pengasuhan anak di Era Digital, diantaranya a) Interaksi dan komunikasi orang tua dan anak kurang intens, b) Relasi orang tua dan anak kurang terbuka, c) anak dengan cepat mengikuti trend di sosial media. 2) Strategi pengasuhan anak pada keluarga di era digital melalui a) orang tua sebagai tauladan melalui pemberian contoh dalam peningkatan spritualitas dan pembiasaan positif, b) orang tua perlu memiliki ketrampilan digital responsif. 3) Pola resiliensi keluarga dalam pengasuhan anak di era digital yang perlu dibangun dengan a) Membangun dialog-humanis, saling menghargai satu sama lain, saling mendengarkan dan menanggapi, membuat nyaman tidak tertekan dan takut dalam prosesnya maka ini merupakan proses yang bisa dikembangkan pada keluarga di era digital.

Kata Kunci: *Kata kunci : penguatan resiliensi, keluarga, pengasuhan anak, era digital*